

## Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Pada Sekolah Dasar Pilotting

Zuryanty<sup>1)</sup>, Hamimah<sup>2)</sup>, Ary Kiswanto Kenedi<sup>3)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

<sup>3)</sup>Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia

E-mail: [zuryantymeme@gmail.com](mailto:zuryantymeme@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur 4 faktor model yang mempengaruhi kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Teknik yang digunakan teknik analisis faktor konfirmatori dan korelasi parsial. Penelitian ini menunjukkan bahwa model empat faktor sebagai variabel indikator cocok dan sangat signifikan berkorelasi dengan kesiapan guru sekolah dasar dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa transformasi mind set, pemahaman konsep kurikulum 2013, kemampuan untuk menganalisis materi pelajaran, dan desain pengajaran secara signifikan cocok dan berhubungan positif dengan kesiapan guru sekolah dasar sebagai variabel laten.

**Kata kunci:** Kesiapan Guru, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar, Pilotting

### *READINESS OF TEACHERS IMPLEMENTING CURRICULUM 2013: STUDY IN PILOTING BASIC SCHOOLS*

#### *Abstract*

*This study aims to find out and measure 4 model factors that influence the readiness of elementary school teachers in implementing the 2013 curriculum. This research is a correlation study. The data used is quantitative data. The technique used is confirmatory factor analysis and partial correlation. This study shows that the four-factor model as a suitable and very significant indicator variable correlates with the readiness of primary school teachers in implementing the 2013 curriculum. This study confirms that the transformation of mindsets, understanding of 2013 curriculum concepts, ability to analyse the subject matter and teaching design are significantly suitable and relates positive to the readiness of primary school teachers as latent variables.*

**Keywords:** *Teacher Readiness, 2013 Curriculum, Elementary School, Pilotting*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satu kebijakan pemerintah adalah memperbaiki kurikulum pendidikan formal, menjadi kurikulum 2013 dengan berbagai dinamikanya. Terlepas dari berbagai dinamika serta kontroversinya, sebagai salah satu perangkat yang bersifat dinamis, pengembangan dan perbaikan kurikulum perlu dilakukan secara berkala karena adanya perubahan berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Untuk itu perlu secara terus menerus dilakukan penyempurnaan dan penguatan faktor faktor yang diprediksi akan menentukan keberhasilan/capaian implementasi kurikulum

Salah satu inovasi yang beberapa tahun terakhir menjadi salah satu fokus Kemdikbud adalah uji coba dan rencana pengimplementasian kurikulum 2013. Pada tahap persiapan pengimplementasian kurikulum 2013, telah dilaksanakan pelatihan implementasi kurikulum 2013. Sampai tahun 2013 pelatihan ini telah menjangkau 55.762 guru yang berasal dari 6.325 sekolah jenjang SD, SMP, SMA dan SMK, (Kemdikbud, 2013:7). Selanjutnya, guru yang telah dilatih diharapkan dapat mendesiminasikan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didapat dalam pelatihan kepada para koleganya yang belum mengikuti pelatihan.

Implementasi kurikulum 2013 adalah operasionalisasi konsep kurikulum tertulis menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran di depan kelas. Keberhasilan implementasi berhubungan dengan kesiapan guru, kondisi sekolah dan ketersediaan sarana prasarana, manajemen kepala sekolah, lingkungan sekolah, komite sekolah /masyarakat, dan pembiayaan pendidikan, (Majid, 2014:11). Keberhasilan implementasi akan sangat ditentukan oleh kesiapan unsur unsur berfungsi dan menjalankan perannya masing masing. Salah satu variabel yang diduga akan sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi adalah variabel perubahan pola pikir/mind set, kesediaan, keinginan, keterbukaan dan kemampuan guru untuk menerapkan kurikulum 2013, seperti kemampuan menganalisis materi ajar, model rancangan pembelajaran, dan berbagai variabel lain baik internal maupun eksternal.

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 yang ingin dicapai sangat bergantung pada variabel kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang pada kurikulum resmi. Bahkan pandangan mutakhir menyatakan bahwa meskipun suatu kurikulum sudah baik, akan tetapi berhasil atau gagalnya kurikulum tersebut pada akhirnya terletak di tangan pribadi guru. Pernyataan ini dikarenakan terdapat beberapa alasan, yaitu: bahwa guru adalah pelaksana langsung dari kurikulum di suatu kelas Gurulah yang bertugas

mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran, karena ia harus mampu menganalisis tujuan berdasarkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi, di samping peran lain seperti mengembangkan alat evaluasi berdasarkan tujuan, (Kurniasih, 2013:2). Guru sudah tentu juga harus merumuskan bahan ajar yang sesuai dengan isi kurikulum ke dalam bentuk kegiatan belajar dan selanjutnya melaksanakan apa yang telah diprogramkan. Seorang gurulah yang langsung menghadapi berbagai permasalahan yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan kurikulum di kelas. Tugas guru juga mencari upaya memecahkan segala permasalahan atau kendala yang dihadapi dan melaksanakan upaya itu.

Sebagian guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 motivasinya juga berbeda-beda, (Fajar, 2013:3). Implementasi Kurikulum 2013 juga terkendala sarana dan prasarana di suatu sekolah yang dirasa kurang mendukung. Kendala yang lain guru masih terpola bahwa hasil belajar siswa lebih didominasi dari aspek kognitifnya, misalnya untuk mengejar target tertentu. Bagaimanapun kondisi internal dan eksternal guru, mereka tetap menjadi ujung tombak proses implementasi kurikulum 2013, karena dalam aktifitas belajar mengajar sehari-hari, para gurulah yang berinteraksi langsung dengan para siswa. Proses implementasi akan memerlukan waktu panjang, dan pada tahap awal implementasi kurikulum semua guru SD harus memiliki kesiapan lahir batin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi kesiapan guru

SD dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Demikianlah agar kebijakan implementasi kurikulum dapat berhasil mencapai tujuan diperlukan adanya data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi terkini dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 yang memuat elemen perubahan dan pola pikir yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Pada tahap awal implementasi Kurikulum 2013 dengan pendekatan Pembelajaran Tematik terpadu masih terlihat beberapa kendala baik yang bersumber dari sekolah, guru, maupun dari siswa sendiri. Untuk tingkat sekolah, masih ditemukan terbatasnya pemahaman Guru SD tentang pengertian, maksud dan tujuan kurikulum 2013. Data/informasi tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan SD pada tahap awal Implementasi Kurikulum 2013 akan sangat berguna sebagai bahan evaluasi dan refleksi untuk perbaikan di masa depan. Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan/program yang telah ditetapkan/diputuskan oleh sebuah badan atau institusi. Kebijakan/program yang telah ditetapkan ini akan berupa sebuah program yang dilaksanakan atau terdiri dari berbagai aktivitas. Implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan, agar sebuah program dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, (Edward, 2001:12). Proses implementasi suatu kebijakan/program tidak hanya menyangkut perilaku badan administratif yang bertanggungjawab untuk melaksanakan program tersebut, tapi tingkat keberhasilannya

juga menyangkut kekuatan kekuatan lain di sekitarnya, seperti kekuatan politik, ekonomi dan sosial sebagai pemangku kepentingan, Setiadi (2010:7). Implementasi adalah proses mempraktekkan/ menerapkan suatu gagasan, program atau kumpulan kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau diharapkan untuk berubah. Proses penerapan suatu program memerlukan adanya perubahan-perubahan, (Fullan, 1991:246). Pada implementasi kurikulum 2013, perubahan ini dalam prakteknya memerlukan perubahan pada diri guru, siswa, dan sistem pendukungnya.

Proses implementasi mencakup juga sebagai kegiatan evaluasi dan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pada perjalanannya, implementasi akan menghadapi berbagai kendala yang perlu dimonitoring dan dievaluasi oleh karena kendala yang dihadapi dapat menjadikan sebuah program menjadi berhasil atau gagal mencapai tujuan. Untuk menghindari kegagalan, maka implementasi sebuah program haruslah selalu di monitoring, dievaluasi dan diperbaiki. Setidaknya terdapat beberapa variabel kritis dalam implementasi suatu kebijakan publik atau program seperti komunikasi atau kejelasan informasi, konsistensi informasi (communications), ketersediaan sumber daya dalam jumlah dan mutu sumber daya tertentu (resources), sikap dan komitmen pelaksana program atau kebijakan birokrat (disposition) dan struktur atau prosedur operasi standar (SOP) yang mengatur tata kerja dan tata laksana (bureaucratic structure), (Bechtrust, 2012:3).

Penelitian ini bertujuan mengkonfirmasi kesesuaian faktor 1) perubahan pola pikir guru, 2) pemahaman terhadap konsep kurikulum, 3) kemampuan menganalisis materi ajar, 4) model rancangan pembelajaran sebagai variabel indikator variabel kesiapan guru SD Pilotting mengimplementasikan kurikulum 2013, serta menentukan kekuatan hubungan ke empat faktor sebagai variabel independen dengan kesiapan guru sebagai variabel independen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah mix method. kualitatif deskriptif. Artinya penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pilotting Kota Padang yang terdiri dari 15 Sekolah. Pelaksanaan penelitian selama satu semester pada tahun ajaran 2014/2015.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 15 SD pilotting di kota Padang. Fokus penelitian dilaksanakan ke guru sekolah dasar.

### **Prosedur Penelitian.**

Prosedur penelitian terdiri dari kajian masalah, kajian teori, pengumpulan dan analisis data, temuan hipotesis, populasi dan sampel, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, tes dan angket.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan, triangulasi, teknik statistik, analisis faktor konfirmatori, dan teknik korelasi parsial, untuk menghitung kekuatan hubungan antar faktor sebagai variabel indikator dengan variabel kesiapan guru sebagai variabel laten. Subjek pada penelitian ini adalah guru SD Piloting Kota Padang Panjang

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 53 butir pertanyaan sebagai variabel indikator ternyata empat butir menghasilkan koefisien korelasi anti image  $< 0,30$ , sehingga harus dieliminasi dan tidak dimasukkan/dibuang pada analisis faktor konfirmatori. Selanjutnya setelah proses ekstraksi dan rotasi faktor dilakukan terhadap 49 butir pertanyaan, ternyata dua butir pertanyaan tidak dapat dimasukkan sebagai anggota salah satu dari empat faktor yang terbentuk. Ke empat faktor yang terbentuk hanya dapat merangkum sejumlah 47 butir pertanyaan, dan secara bersama dapat menjelaskan 70,82% varians kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagai variabel laten. Sisanya, 29,18% varians dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti.

Setelah dilakukan rotasi faktor dapat disimpulkan bahwa faktor 1 dapat menjelaskan 24,37%, faktor 2 dapat menjelaskan 17,61%, faktor 3 dapat menjelaskan 16,72%, dan faktor 4 dapat menjelaskan 12,04% dari varians kesiapan

guru. Hasil ini menyimpulkan bahwa model faktor yang diajukan sangat berkesesuaian atau dapat digunakan untuk menjelaskan sebagian besar (70,82%) varians kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum 2013.

Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti (a) memiliki keinginan yang kuat untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, (b) pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum 2013, (c) keterampilan menganalisis keterkaitan antara Standar Kompetensi Kelulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Buku Guru, dan Buku Siswa, (d) keterampilan menyusun Rencana Program Pembelajaran, (e) keterampilan mengajar dengan menerapkan pendekatan Scientific secara benar, (f) keterampilan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis penemuan, (g), keterampilan melaksanakan penilaian autentik dengan benar, dan (h) memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dengan runtut, benar, dan santun. Seorang guru perlu memahami dan menguasai aspek aspek kesiapan di atas agar dapat mengimplementasikan kurikulum 2013, Kemdikbud (2013:21). Tingkat keberhasilan implementasi kurikulum 2013 ikut ditentukan oleh kesiapan unsur pendukung lainnya untuk menjalankan perannya masing masing, salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan guru untuk melaksanakan kurikulum, (Majid, 2014:11).

Model empat faktor ini memang belum cukup sempurna, karena dilihat dari sebagian besar varians variabel kesiapan yang dapat dijelaskan oleh ke empat faktor, masih ada beberapa faktor lain yang ikut menentukan varians kesiapan guru. Dari angka *communalities* yang diperoleh, secara eksploratori diduga bahwa kesiapan guru akan lebih terjelaskan dengan mengajukan sembilan buah faktor. Hal ini dapat dieksplorasi lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis faktor eksploratori, atau dengan mengajukan dan menguji model faktor lainnya.

Selanjutnya dari pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa ke empat faktor yang di model kan sebagai variabel indikator mempunyai hubungan yang kuat dan sangat signifikan dengan variabel laten kesiapan guru SD dalam pengimplementasian Kurikulum 2013. Hasil ini membuktikan bahwa faktor perubahan pola pikir, pemahaman terhadap konsep kurikulum, kemampuan menganalisis materi, dan model rancangan pembelajaran dapat digunakan untuk memprediksi variabel kesiapan guru.

Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara faktor 1 ( $R_{X_1Y,234} = 0,997$ :  $p < 0,00$ ), faktor 2 ( $R_{X_2Y,134} = 0,995$ :  $p < 0,00$ ), faktor 3 ( $R_{X_3Y,124} = 0,972$ :  $p < 0,00$ ), dan faktor 4 ( $R_{X_4Y,123} = 0,983$ :  $p < 0,00$ ), dengan kesiapan guru sebagai variabel laten.. Hasil ini merupakan indikasi bahwa ke empat faktor dapat digunakan sebagai salah satu model untuk mengukur kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum

2013. Analisis asosiasi secara parsial membuktikan bahwa ke empat faktor ini mempunyai keterkaitan yang sangat kuat dengan kesiapan guru sebagai variabel laten. Membandingkan angka koefisien korelasi sederhana dengan koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat diantara sebagian faktor faktor, yang seharusnya hubungan lemah. Hubungan yang kuat diantara faktor ini menunjukkan adanya multikolleniarilitas (korelasi yang tinggi diantara faktor, yang seharusnya rendah) yang mengganggu independensi dan kekuatan faktor untuk menjelaskan variabel laten kesiapan guru

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif faktor faktor dan variabel kesiapan guru dapat diambil kesimpulan bahwa skor total faktor 1 menghasilkan Mean = 70,63, dengan SD = 8,288. Mengacu pada kriteria acuan norma yang ditetapkan peneliti disimpulkan bahwa 31,60% kualitas capaian responden masih dalam dikagorikan cukup, 57,90% termasuk kategori baik, dan hanya 10,60% kualitas capain masuk kategori sangat baik (dicantumkan pada Tabel Kriteria dan Kualitas Capaian Faktor). Dari sebaran ini secara umum disimpulkan bahwa kualitas capaian faktor 1 sudah baik, namun ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan pada perubahan pola pikir guru. Skor perubahan pola pikir mengindikasikan bahwa guru masih mengalami masalah. Untuk mengubah pola pikir ini guru harus terus dibina dan dilatih tidak hanya pada saat persiapan tetapi pada saat pelaksanaan melalui pendampingan secara terus menerus. Dari sisi guru, guru juga dituntut untuk

peka terhadap perubahan dan memiliki jiwa inisiatif yang tinggi. Guru harus berlatih untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013. Kriteria dan kualitas capaian faktor dan variabel kesiapan guru dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. Kriteria dan Capaian Faktor

Variabel	Kriteria	Capaian (%)	Keterangan
<b>Faktor 1</b>	Cukup	31,60	Secara umum, capaian sudah baik
	Baik	57,90	
	Sangat Baik	10,60	
<b>Faktor 2</b>	Cukup	63,20	Masih perlu ditingkatkan
	Baik	10,50	
	Sangat Baik	26,30	
<b>Faktor 3</b>	Cukup	68,40	Maih perlu ditingkatkan
	Baik	15,80	
	Sangat Baik	15,80	
<b>Faktor 4</b>	Cukup	63,20	Masih perlu diperbaiki
	Baik	31,50	
	Sangat Baik	5,30	
<b>Kesiapan Guru</b>	Cukup	47,40	Belum mencapai harapan
	Baik	42,00	
	Sangat Baik	10,60	

Skor total faktor 2 menghasilkan Mean =52.37 dan SD =4.271, maka dengan mengacu pada kriteria capaian yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa 63,20% responden dikategorikan cukup , 10,50% masuk kategori baik, dan 26,30% masuk kategori sangat baik. Dari sebaran ini secara umum disimpulkan bahwa kualitas capaian faktor 2 masih perlu ditingkatkan

Skor total faktor 3 dengan Mean = 46.58 dan SD =1.924, maka dengan mengacu pada kriteria capaian yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa 68,40% responden

dikategorikan cukup , 15,80% masuk kategori baik, dan 15,80% masuk kategori sangat baik. Dari sebaran ini secara umum disimpulkan bahwa kualitas capaian faktor 3 masih perlu diperbaiki

Skor total faktor 4 menghasilkan Mean = 16.95 dan SD =2.635, maka dengan mengacu pada kriteria capaian yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa 63,20% responden dikategorikan cukup , 31,50% masuk kategori baik, dan 5,30% masuk kategori sangat baik. Dari sebaran ini secara umum disimpulkan bahwa kualitas capaian faktor 4 masih perlu diperbaiki

Sedangkan skor variabel kesiapan guru menghasilkan Mean =190.68, dan SD =9.933. Mengacu pada kriteria acuan norma yang ditetapkan peneliti disimpulkan bahwa kualitas capaian variabel kesiapan guru 47,40% responden dikategorikan cukup, 42,00% masuk kategori baik, dan hanya 10,60% masuk kategori sangat baik. Dari sebaran ini secara umum disimpulkan bahwa kualitas capaian kesiapan guru dalam mengimplementasikan masih perlu diperbaiki dan belum sesuai harapan. Terlihat upaya upaya untuk meningkatkan kualitas kesiapan, akan tetapi belum mencapai kualitas yang diinginkan.

## SIMPULAN

Hasil kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi mind set, pemahaman konsep kurikulum 2013, kemampuan untuk menganalisis materi pelajaran, dan desain pengajaran secara

signifikan cocok dan berhubungan positif dengan kesiapan guru sekolah dasar sebagai variabel laten.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Edward III, Merilee S. (2012). *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press, Washington.
- Fullan, Michael. (1991). *Leading in a Culture of Change*. San Franscisco: Jossey-Bass
- Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2014). *Sukses engimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Penerbit
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku 1 Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. KajianTeoritis dan Praktis. Bandung: Interes Media
- Setiadi, Iwan Tritenty. (2010). *Evaluasi Implementasi Proyek Inovasi Manajemen Perkotaan Pekerjaan Pemberdayaan Sektor Informal Pedagang K5 Magelang(tesis)*. Yogyakarta: MKPD UGM
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

#### PROFIL SINGKAT

Zuryanty adalah dosen PGSD FIP UNP pengampu mata kuliah IPA. Lahir di Padang Panjang, 11 Juni 1963. Menempuh S1 di IKIP Padang jurusan pendidikan Biologi tamat pada tahun 1996 dan melanjutkan S2 di Universitas Negeri Padang jurusan Pendidikan Dasar dan tamat pada tahun 2015.